

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Angelique Keyko Haryono

Juara III Lomba Pidato Tingkat SMP Tahun 2015

Siswa SMP Negeri 5 Kota Jayapura



Syaloom... Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang saya hormati Dewan Juri, yang saya hormati Bapak/Ibu Guru Pendamping serta teman-teman peserta lomba yang saya cintai.

Perkenalkan nama saya *Angelique Keyk Haryono* Siswa dari SMP Negeri 5 Kota Jayapura.

Dalam Kesempatan ini, saya akan menyampaikan pidato saya yang berjudul “ *Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera* “.

Hadirin sekalian, peran masalah lingkungan seperti polusi, sampah dan kerusakan lingkungan menjadi penting di dunia saat ini. United Nations pada tahun 2012 mengumumkan kematian anak mencapai 20 jiwa setiap detik karena kurangnya akses terhadap air bersih dan penggunaan air yang telah tercemar. Oleh karena itu, dalam rangka untuk menekan berbagai macam jenis polusi, sangat diperlukan perilaku pro-lingkungan dari Pemerintah, dunia bisnis maupun individu.

Dalam beberapa tahun terakhir, green lifestyle atau gaya hidup ramah lingkungan menjadi tren baru di masyarakat. Masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan saat memilih produk hijau dan berupaya meningkatkan budaya ramah lingkungan atau konsumsi dan produksi hijau, sehingga tercipta kehidupan yang berkelanjutan.

Hadirin sekalian. Nah, untuk kita yang ada di Tanah Papua, Pemerintah Provinsi Papua periode 2013-2018 melalui Bapak Gubernur Lukas Enembe telah mencanangkan visi “ Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera. Papua Bangkit diartikan sebagai orang Papua mampu berdiri tegak dengan harkat dan martabat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tanpa menghilangkan identitas diri dan kekhususan ke Papua-an. Kebangkitan rakyat Papua terjadi di

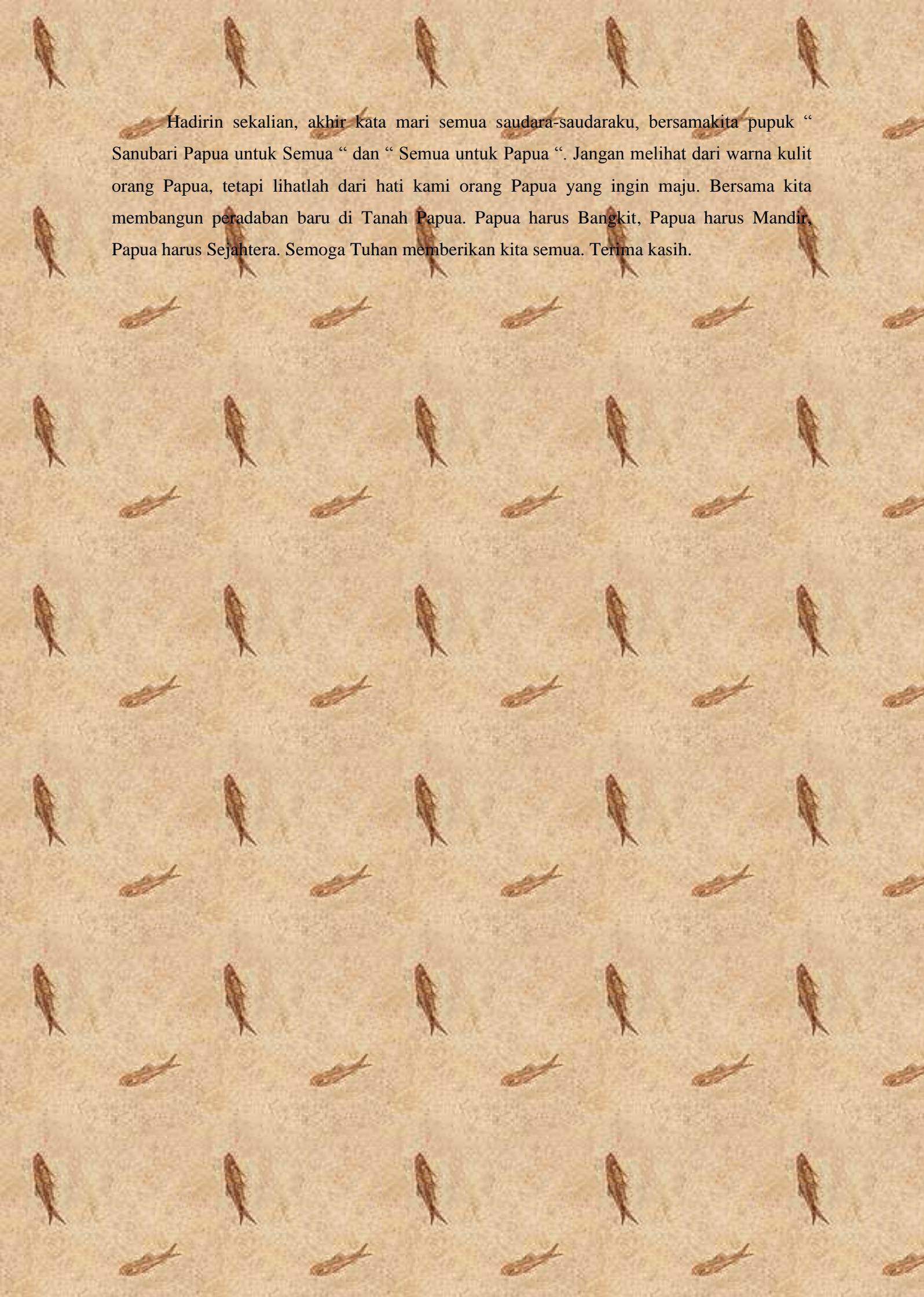
level individu, keluarga, komunitas maupun regional. Identitas diri orang Papua diakui dan dihormati dalam berbagai level dan bidang Pembangunan.

Papua Mandiri adalah kondisi masyarakat Papua yang mampu mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri untuk mewujudkan kemajuan ekonomi. Papua Sejahtera adalah semua masyarakat Papua tanpa terkecuali dapat memenuhi hak-hak dasarnya di bidang sosial, ekonomi dan budaya terutama pangan, sandang dan papan secara merata, sehingga dapat menikmati kehidupan yang lebih maju.

Hadirin dan dewan juri yang saya hormati, bagaimana kita sebagai orang Papua menjadi konsumen yang ramah lingkungan dalam kehidupan kita sehari-hari ? gampang saja mo... Mari kitong semua bapa, mama, teta, nene, kaka, ade, om dan tante... kitong semua mulai terapkan dari dalam rumah.

- Tolong kalau mama-mama mau mencuci baju, pakailah deterjen secukupnya agar busa-busa sabun gampang terurai di dalam tanah.
- Untuk Bapa-bapa kalo mencuci mobil bisa menggunakan selang air biar tidak banyak air yang terbuang percuma.
- Teman-teman juga kalo berkeringat bisa membiasakan memakai handuk kecil, jangan memakai tisu sekali pakai.
- Untuk tante-tante yang mempunyai ade bayi, bisa menggunakan popok kain dari pada memakai popok sekali pakai.
- Kalau kita hendak ke pasar, biasakan membawa tas belanjaan dari rumah biar kita bisa mengurangi pemakaian kantong-kantong plasti yang limbahnya susah hancur di dalam tanah.
- Jika perlu untuk berjalan, kita bisa cari pasar atau toko yang dekat dan cukup dengan berjalan kakai sehingga tidak perlu sedikit-sedikit kita menggunakan kendaraan bermotor, dengan itu kita juga mengurangi pencemaran udara.

Jika mau Papua menjadi tanah yang makmur dan sejahtera, kitong semua jangan terpaku dengan pemakaian produk-produk hasil pabrikan yang menimbulkan banyak pencemaran lingkungan, mari kitong sama-sama bangkit mengubah kebiasaan-kebiasaan hidup yang kurang baik menjadi ramah lingkungan, marilah kitong mandiri dengan lebih banyak memanfaatkan produk-produk alami karena dengan demikian hidup kitong semua bisa berkelanjutan sampai generasi yang akan datang.

The background of the entire page is a repeating pattern of small, stylized brown fish. The fish are arranged in a grid-like fashion, alternating between vertical and horizontal orientations. Each fish is a simple, elongated shape with a small tail and a few lines representing scales or fins. The color is a muted, earthy brown. The background is a light beige or off-white color with a subtle, textured appearance.

Hadirin sekalian, akhir kata mari semua saudara-saudaraku, bersamakita pupuk “ Sanubari Papua untuk Semua “ dan “ Semua untuk Papua “. Jangan melihat dari warna kulit orang Papua, tetapi lihatlah dari hati kami orang Papua yang ingin maju. Bersama kita membangun peradaban baru di Tanah Papua. Papua harus Bangkit, Papua harus Mandiri, Papua harus Sejahtera. Semoga Tuhan memberikan kita semua. Terima kasih.